



# LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2021



**PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI  
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN KEDIRI**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Kediri sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Kediri dalam urusan pangan dan peternakan, telah dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021.

Sebagai salah satu perangkat Daerah, DKPP menyajikan laporan hasil/ capaian kinerja selama satu tahun anggaran. Laporan capaian kinerja tersebut terangkum dalam Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Kediri Tahun 2021. Tujuan penyusunan Laporan ini adalah sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Kediri pada tahun 2021.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021 ini dan untuk lebih sempurna diharapkan saran dan pendapat untuk perbaikannya.

Demikian untuk menjadikan periksa.

Kediri, Februari 2022

Kepala Dinas Ketahanan Pangan  
dan Peternakan Kabupaten Kediri



**drh. TUTIK PURWANINGSIH**

Pembina Tk. I

NIP. 19740807 200312 2 004

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	5
2.1. Rencana Strategis .....	5
2.2. Program/ Kegiatan Tahun 2021 .....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	14
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	14
3.2 Realisasi Anggaran .....	24
BAB IV. PENUTUP .....	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Form Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021 (RS)	
B. Form Rencana Kerja Tahunan Tahun 2021 (RKT)	
C. Form Pengukuran Kinerja Tahun 2021 (PK)	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Bupati Kediri Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri (DKPP) dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan. Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, DKPP Kabupaten Kediri mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan teknis ketahanan pangan dan peternakan pemerintahan kabupaten;
- b. penyusunan perencanaan program dan anggaran ketahanan pangan dan peternakan pemerintah kabupaten;
- c. pelaksanaan ketahanan pangan dan peternakan di pemerintah kabupaten;
- d. penyusunan perencanaan, koordinasi dan sinkronisasi dan pemantauan kebijakan pangan di lingkup pemerintah kabupaten;
- e. koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan ketahanan pangan dan peternakan di lingkup pemerintah kabupaten;
- f. pembinaan penyelenggaraan ketahanan pangan dan peternakan di wilayah kabupaten;
- g. pemantauan, evaluasi dan pelaporan atas pelaksanaan ketahanan pangan dan peternakan di kabupaten;
- h. pembinaan UPTD;
- i. pelaksanaan administrasi ketahanan pangan dan peternakan daerah kabupaten;
- j. perumusan dan penyusunan laporan kinerja secara periodik kepada bupati; dan
- k. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan ketahanan pangan dan peternakan, DKPP Kabupaten Kediri mengemban Visi Bupati Kediri tahun 2016-2021, yakni: **“Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan, yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang Profesional”**.

Misi yang dilaksanakan oleh DKPP Kabupaten Kediri adalah misi ke-2 Bupati Kediri, yaitu “Mempercepat pembangunan di sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan untuk memperkuat kemandirian masyarakat menuju swasembada pangan”.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh DKPP Kabupaten Kediri adalah “*Meningkatkan Ketersediaan dan Akses Pangan Masyarakat serta Produksi Peternakan dalam Rangka Menjamin Kecukupan Bahan Pangan yang Aman*”.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri menetapkan sasaran yang hendak dicapai, yaitu : 1) meningkatnya ketersediaan dan akses pangan yang aman; dan 2) meningkatnya produktivitas dan populasi ternak. Sasaran tersebut dicapai melalui 9 (sembilan) program, 25 (dua puluh lima) kegiatan, serta 49 (empat puluh sembilan) sub kegiatan.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2021 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban DKPP Kabupaten Kediri berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2021 sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam perencanaan tahun berikutnya. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja DKPP Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa sasaran pada tiap-tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 dikategorikan **sangat memuaskan**.

Sasaran I (Meningkatnya Ketersediaan dan Akses Pangan yang Aman) memiliki capaian kinerja lebih dari 100% dibandingkan target RPJMD yang ditetapkan. Ketersediaan energi dan protein pada tahun 2021 sangat mencukupi kebutuhan konsumsi penduduk di Kabupaten Kediri dengan surplus energi sebesar 3.024 kkal/kapita/hari dan surplus protein sebesar 72 gram/kapita/hari. Ini menunjukkan upaya DKPP Kabupaten Kediri dalam rangka pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Kediri menunjukkan hasil yang menggembirakan.

Sasaran II (Meningkatnya Produktivitas dan Populasi Ternak) terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu produktivitas ternak dan populasi ternak. Capaian kinerja untuk produktivitas ternak (*Service per Conception*, *Calving Interval* dan *Conception Rate*) tahun 2021 termasuk kategori **sangat memuaskan** dengan nilai capaian rata-rata di atas 90%. Selanjutnya mutu genetik ternak lokal, kesiapan akseptor serta kemampuan peternak dan serta kompetensi petugas inseminator harus terus ditingkatkan untuk mengoptimalkan produktivitas ternak. Untuk populasi ternak sudah dapat melampaui target tahun 2021 dengan kategori **sangat memuaskan** dengan rata-rata capaian di atas 100%. Secara umum terjadi peningkatan populasi dibandingkan tahun 2020.

Dari sisi anggaran, tahun 2021 DKPP Kabupaten Kediri telah berhasil menyerap anggaran sebesar Rp 21.414.359.267,89 atau 96,12% dari total anggaran sebesar Rp 22.278.153.310,00. Pencapaian ini tidak terlepas dari perencanaan *time schedule* pelaksanaan kegiatan yang baik serta didukung sinergitas para *stakeholder*, koordinasi antar bidang dan komitmen dari sumber daya manusia yang dimiliki.

Dalam penyelenggaraan pencapaian sasaran tahun 2021, ditemui beberapa kendala dan permasalahan baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal meliputi kualitas sarana prasarana pelayanan serta kompetensi sumber daya manusia petugas yang perlu ditingkatkan. Sedangkan dari sisi eksternal adanya pandemi *Covid-19* yang mempengaruhi berbagai lini tak terkecuali di bidang usaha peternakan dan akses pangan. Selain itu pola pikir, pengetahuan dan kemampuan masyarakat sasaran penerima manfaat kegiatan, permodalan dan kualitas sumber daya alam masih harus ditingkatkan.

Dengan kinerja yang telah dicapai, DKPP Kabupaten Kediri akan terus mengupayakan peningkatan ketersediaan dan akses pangan serta penganekaragaman konsumsi pangan yang aman di Kabupaten Kediri melalui pembinaan, fasilitasi, pemantauan dan pemberdayaan masyarakat untuk mengubah pola pikir dan sikap masyarakat dalam pemenuhan pangan secara mandiri sekaligus meningkatkan taraf hidupnya dengan memaksimalkan sumber daya yang ada serta peningkatan produktivitas dan populasi ternak melalui optimalisasi inseminasi buatan (IB) melalui program SI KOMANDAN dengan sarana prasarana yang ada, pengendalian pemotongan sapi betina produktif, penanganan gangguan reproduksi ternak, pengembangan kawasan peternakan dan pembibitan serta pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit menular ternak.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, pembentukan Perangkat Daerah dilakukan berdasarkan asas:

- a. Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah;
- b. intensitas Urusan Pemerintahan dan potensi Daerah;
- c. efisiensi;
- d. efektivitas;
- e. pembagian habis tugas;
- f. rentang kendali;
- g. tata kerja yang jelas; dan
- h. fleksibilitas.

Dengan memperhatikan asas tersebut di atas, Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri membentuk Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Kediri yang menggabungkan 2 (dua) urusan, yaitu :

1. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar : Pangan
2. Urusan Pilihan : Pertanian (Peternakan)

Sepanjang Tahun Anggaran 2021 DKPP Kabupaten Kediri melaksanakan pembangunan di bidang Pelayanan Ketahanan Pangan dan Peternakan di Kabupaten Kediri.

Adapun kedudukan, tugas dan fungsi serta struktur organisasi DKPP Kabupaten Kediri diuraikan sebagai berikut :

#### **1.1 KEDUDUKAN**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kediri Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kediri dan Peraturan Bupati Kediri Nomor 56 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri berkedudukan sebagai unsur Pendukung tugas Kepala Daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Peternakan.

#### **1.2 TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang ketahanan pangan dan peternakan.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang ketahanan pangan dan peternakan pemerintahan Kabupaten;
- b. Penyusunan perencanaan program dan anggaran di bidang ketahanan pangan dan peternakan;
- c. Pelaksanaan di bidang ketahanan pangan dan peternakan;
- d. Penyusunan perencanaan, pengkoordinasian dan sinkronisasi dan pemantauan kebijakan pangan di lingkup pemerintah kabupaten;
- e. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan di bidang ketahanan pangan dan peternakan,
- f. Pembinaan penyelenggaraan di bidang ketahanan pangan dan peternakan,
- g. Pembinaan UPTD
- h. Pelaksanaan administrasi di bidang ketahanan pangan dan peternakan daerah kabupaten;
- i. Penyusunan dan perumusan laporan kinerja secara periodik kepada Bupati.
- j. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **1.3 SUSUNAN ORGANISASI**

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dengan dibantu oleh seorang Sekretaris, empat Kepala Bidang, Kepala Sub bagian, Kepala Seksi dan Kepala UPTD Puskesmas dan kelompok Pejabat Fungsional yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.
2. Sekretariat, membawahi :
  - a. Sub Bagian Penyusunan Program
  - b. Sub Bagian Keuangan
  - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang Ketersediaan, Distribusi dan Kerawanan Pangan, membawahi :
  - a. Seksi Ketersediaan dan Kerawanan Pangan
  - b. Seksi Pengembangan Sistem Statistik, Distribusi, Akses dan Informasi Pangan.
4. Bidang Konsumsi, Mutu, dan Keamanan Pangan, membawahi :
  - a. Seksi Konsumsi, Penganekaragaman dan Pengembangan Pangan Lokal
  - b. Seksi Mutu, Gizi dan Keamanan Pangan
5. Bidang Peternakan, membawahi :
  - a. Seksi Produksi dan Agribisnis Peternakan
  - b. Seksi Penyebaran dan Pengembangan Kawasan Peternakan
  - c. Seksi Pengembangan Teknologi Peternakan.



6. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesmavet, membawahi :
  - a. Seksi Penyidikan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Hewan
  - b. Seksi Pengawasan Obat Hewan dan Pelayanan Medik Veteriner
  - c. Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan
7. UPT Puskesmas, terbagi menjadi :
  - a. Wilayah Pare
  - b. Wilayah Grogol
  - c. Wilayah Papar
  - d. Wilayah Kandat
8. Kelompok Jabatan Fungsional

#### **1.4 PERAN STRATEGIS**

Untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Kediri beserta tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan, diperlukan penetapan mengenai upaya mencapai tujuan dan sasaran misi tersebut dalam bentuk strategi dan arah kebijakan pembangunan ketahanan pangan dan peternakan Kabupaten Kediri tahun 2016 – 2021. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai, yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Strategi dan Kebijakan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri tahun 2016-2021 adalah :

1. Meningkatkan stok / ketersediaan pangan masyarakat.
2. Memantapkan distribusi dan akses pangan masyarakat.
3. Mengantisipasi kerawanan pangan.
4. Mengembangkan penganekaragaman konsumsi masyarakat dengan mengubah perilaku dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman.
5. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mutu dan keamanan pangan.
6. Meningkatkan sumber daya manusia pembudidaya ternak.
7. Meningkatkan skala usaha peternakan yang berorientasi agribisnis dan agroindustri.
8. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas peternakan serta kesehatan hewan meliputi komoditas, sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana.
9. Menciptakan iklim usaha peternakan yang kondusif.
10. Memberdayakan UMKM produk olahan hasil peternakan.
11. Memberdayakan kelembagaan peternakan baik dalam hal budidaya maupun pasca panen.

## 1.5 KEKUATAN SUMBERDAYA

Keberhasilan sebuah lembaga dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh kekuatan sumberdaya yang dimilikinya. Dalam menjalankan tugas Pemerintah Daerah, DKPP Kabupaten Kediri pada tahun 2021 telah memiliki sumberdaya berupa :

### a. Personel

- Tenaga PNS sejumlah 64 orang, 15 orang di antaranya adalah Petugas Teknis Peternakan dan 1 orang Petugas Keur Master.
- Petugas Inseminasi Buatan sebanyak 52 orang.
- Tenaga Harian Lepas dokter hewan dan paramedik veteriner sebanyak 5 orang.
- Tenaga kontrak sebanyak 16 orang.

### a. Sarana dan prasarana

- Rumah Potong Hewan (RPH) sebanyak 2 (dua) unit, berlokasi di Pare dan Wates.
- Gedung Puskeswan sebanyak 4 (empat) unit, yaitu Puskeswan Tarokan, Purwoasri, Pare, dan Kandat.
- Alat transportasi mobil operasional kantor sebanyak 6 unit.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1 RENCANA STRATEGIS

##### 2.1.1 Visi dan Misi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, DKPP mengemban Visi Bupati Kediri tahun 2016-2021, yaitu "Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan, yang didukung oleh Aparatur Pemerintahan yang Profesional". Sedangkan misi yang dilaksanakan oleh DKPP adalah misi ke-2 Bupati Kediri, yaitu "Mempercepat pembangunan di sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan untuk memperkuat kemandirian masyarakat menuju swasembada pangan".

##### 2.1.1 Tujuan

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh DKPP Kabupaten Kediri adalah "Meningkatkan ketersediaan dan akses pangan masyarakat serta produksi peternakan dalam rangka menjamin kecukupan bahan pangan yang aman".

##### 1.1.2 Sasaran

DKPP menetapkan sasaran yang hendak dicapai sebagai berikut :

1. Meningkatnya ketersediaan dan akses pangan yang aman.
2. Meningkatnya produktivitas dan populasi ternak.

Sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dicapai melalui beberapa indikator yang dituangkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) serta Perjanjian Kinerja tahun 2021, sebagai berikut :

#### 1) Meningkatnya Ketersediaan dan Akses Pangan yang Aman

*Indikator Kinerja Sasaran* : Ketersediaan energi per kapita (kkal/kapita/hari) dan ketersediaan protein per kapita (gram/kapita/hari).

Sasaran I dicapai melalui program, kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
  1. Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota
    - Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik

b. Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat

1. Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga PanganPemberdayaan Masyarakat dan Diversifikasi Pangan Lokal
  - Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan
  - Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia
2. Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota
3. Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
  - Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal

c. Program Penanganan Kerawanan Pangan

1. Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota

d. Program Pengawasan Keamanan Pangan

1. Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
  - Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota
  - Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
  - Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota
  - Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota

**2) Meningkatnya Produktivitas dan Populasi Ternak**

*Indikator Kinerja Sasaran :*

- Produktivitas ternak (*Service per Conception, Calving Interval, Conception Rate*)
- Jumlah populasi ternak (sapi potong, sapi perah, kambing, domba, ayam buras)

Sasaran II dicapai melalui program dan kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
  1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
    - Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi
  2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota
    - Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman
    - Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman
  3. Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota
    - Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil
- b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
  1. Pembangunan Prasarana Pertanian
    - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan
    - Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
  2. Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum
    - Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum
- c. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
  1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota
    - Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis
  2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota
    - Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan
  3. Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota
    - Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium
    - Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner
  4. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner
    - Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan
    - Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan
    - Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis
    - Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner

5. Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan
  - Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan
- d. Program Perizinan Usaha Pertanian
  1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
    - Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian

#### 2.1.4 Arah kebijakan

Arah kebijakan pembangunan ketahanan pangan dan peternakan yang digunakan sebagai acuan perencanaan tahun 2021, adalah sebagai berikut:

1. Penanganan dampak pandemi Covid-19 dalam rangka mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) melalui bantuan stimulus bagi peternak, hibah uang pengembangan peternakan, sosialisasi dan bantuan paket produk peternakan bagi masyarakat terdampak covid-19, ibu hamil resiko tinggi dan balita *stunting*.
2. Penguatan ketersediaan dan cadangan pangan masyarakat melalui penyusunan kebijakan ketahanan pangan, penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan / *Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA)*, pelatihan pengembangan ketersediaan dan cadangan pangan masyarakat serta pelatihan pencegahan kerawanan pangan.
3. Pengembangan Distribusi dan Akses Pangan melalui pelatihan/ pembinaan gapoktan Lembaga Usaha Pangan Masyarakat (LUPM) dalam rangka penyaluran pangan ke Pasar Mitra Tani / Toko Tani Indonesia (TTI) Center atau toko mitra lainnya.
4. Pemberdayaan masyarakat dalam rangka diversifikasi pangan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dan pelatihan/ pembinaan penganekaragaman konsumsi pangan.
5. Peningkatan mutu, gizi dan keamanan pangan olahan dan pangan segar melalui pembinaan, sertifikasi Prima Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), pengawasan dan uji laboratorium residu pestisida.
6. Peningkatan produksi, produktivitas dan populasi ternak melalui korporasi pengembangan peternakan, pengembangan agribisnis peternakan, penerapan teknologi peternakan, pelatihan budidaya dan pasca panen, pelatihan perbibitan dan pelaksanaan SI KOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri).
7. Peningkatan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner melalui pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit ternak, pelayanan kesehatan hewan terpadu, serta peningkatan layanan sarana dan prasarana Kesehatan Hewan.

## 2.2 PROGRAM/ KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021

Untuk mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan arah kebijakan yang telah ditetapkan maka DKPP Kabupaten Kediri menetapkan program dan kegiatan beserta indikator kinerja *output* dan *outcome* yang akan dilaksanakan pada tahun 2021. Nomenklatur program, kegiatan dan sub kegiatan yang ada pada tabel 1 telah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah .

Tabel 1. Program, Kegiatan, Sub Kegiatan beserta Indikator dan Target Kinerja Tahun 2021

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah	100%
I	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu	100%
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan yang disusun	5 dokumen
2	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja yang disusun	3 laporan
II	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Cakupan pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan gaji dan tunjangan ASN	26 dokumen
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	48 dokumen
3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/ Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah penanggung jawab pengelola keuangan yang diberikan honorarium	21 orang
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun	2 laporan
III	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Cakupan pelaksanaan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100%
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah pejabat pengelola barang yang diberikan honorarium	1 orang
IV	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Cakupan pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100%
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pendidikan dan pelatihan yang diikuti aparatur	3 kegiatan
V	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan instalasi listrik dan penerangan	4 dokumen
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan dan dipelihara	110 unit
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	95 unit
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah rapat koordinasi, rapat staf dan rapat dinas yang dilaksanakan	29 kali

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4
5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12 dokumen
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang tersedia	1097 eksemplar
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah koordinasi dan konsultasi kelembagaan di dalam dan luar daerah yang dilaksanakan	100 kali
VI	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Cakupan pelaksanaan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%
1	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah pengadaan kanopi dan rehab gedung TTI Center yang diadakan	2 paket
VII	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan Jasa Surat Menyurat	4 dokumen
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 dokumen
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa Pelayanan Umum Kantor yang digunakan	5 paket
VIII	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Cakupan pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah dokumen pelaksanaan pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional serta penyediaan jasa perizinan kendaraan dinas/ operasional	4 dokumen
2	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 gedung
B	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	Cakupan pemanfaatan infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan	100%
I	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah rumusan kebijakan ketahanan pangan yang ditetapkan	1 rumusan
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi Penyediaan infrastruktur logistik yang dilaksanakan	2 unit
C	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Koefisien variasi harga pangan utama	10%
		Jumlah konsumsi sayuran dan buah	275 gram/kapita/hari
		Jumlah cadangan pangan masyarakat	100 ton
I	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah penyaluran pangan pokok ke Toko Tani Indonesia	200 ton
1	Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	Jumlah petugas survey harga dan NBM yang diberikan pelatihan; Jumlah aplikasi sistem informasi pangan yang dibangun	26 orang; 1 aplikasi



NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4
2	Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah anggota poktan/ gapoktan yang diberikan pelatihan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat	120 orang
II	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah lumbung pangan yang dikelola masyarakat	16 unit
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah masyarakat yang diberikan pelatihan pengembangan ketersediaan dan cadangan pangan	175 orang
III	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Pangan B2SA	6 kegiatan
1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah kelompok yang mendapatkan program P2L DAK Non Fisik ; Jumlah masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2 kelompok; 1.212 orang
C	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Jumlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang disusun	1 peta
I	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah desa rentan rawan pangan yang ditangani	2 desa
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	Jumlah masyarakat yang diberikan pelatihan pencegahan dan penanganan kerawanan pangan	80 orang
D	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase keamanan pangan segar	70%
I	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha pangan segar yang diberikan pengawasan keamanan pangan	200 orang
1	Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha pangan segar yang mendapatkan pelatihan keamanan pangan segar	80 orang
2	Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pelaku usaha pangan segar yang mendapatkan pembinaan dan fasilitasi sertifikasi keamanan pangan segar	50 orang
3	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sampel pangan segar yang diuji	46 sampel
4	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah alat rapid test kit keamanan pangan segar yang diadakan	2 paket
E	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Jumlah SPR yang terbentuk	5 SPR
I	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	100%
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah kegiatan pengawasan penggunaan sarana pendukung peternakan yang dilaksanakan; Jumlah peternak yang mendapatkan bansos stimulus dampak pandemi	1 unit; 1.995 peternak

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4
II	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota	Cakupan pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan	100%
1	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	Jumlah kelompok yang menerima hibah dalam rangka peningkatan kualitas SDG Hewan; Jumlah pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas SDG hewan yang dilaksanakan	32 kelompok; 11 unit
2	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah event dalam rangka Pemanfaatan SDG Hewan yang dilaksanakan	3 unit
III	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembinaan/ pelatihan peningkatan mutu pakan dan produksi peternakan	100 orang
1	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil	Jumlah kegiatan pengawasan dan peningkatan mutu pakan dan bibit ternak yang dilaksanakan	12 unit
F	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Cakupan pemanfaatan prasarana peternakan dan kesehatan hewan yang tersedia	100%
I	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun	3 unit
1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah prasarana dan peralatan RPH yang diadakan dan dipelihara	21 unit
2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pendukung peternakan yang dibangun	2 unit
II	Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	Jumlah kelompok ternak yang mendapatkan pelatihan/ pembinaan pengembangan ternak	2 kelompok
1	Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	Jumlah masyarakat yang diberikan pelatihan / pembinaan pengembangan ternak	40 orang
G	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase kasus kesehatan hewan dan kesmavet yang ditangani	100%
		Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV	5 unit
I	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah kasus penyakit hewan menular pada ternak yang terdeteksi	12 kasus
1	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah peternak yang diberikan bimtek peningkatan kesehatan hewan	90 orang
II	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase Produk Asal Hewan yang lolos uji mikroba	70%
1	Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah peserta sosialisasi Produk Asal Hewan	40 orang
III	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan terpadu	2.600 ekor

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA
1	2	3	4
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah perlengkapan labkeswan yang diadakan	3 paket
2	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan medik veteriner yang dilaksanakan	3 unit
IV	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pelaku usaha Produk Asal Hewan yang mendapatkan pembinaan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesmavet	150 orang
1	Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah peserta sosialisasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	40 orang
2	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah pengawasan pengendalian pemotongan betina produktif yang dilaksanakan	12 kali
3	Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	Jumlah monev NKV yang dilaksanakan	4 kali
4	Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah sampel PAH yang diuji laboratorium mikroba	60 sampel
V	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Cakupan Penerapan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	75%
1	Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah lokasi pengawasan penyembelihan hewan Qurban yang dilaksanakan	26 kecamatan
H	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan terfasilitasi sertifikat BPOM	5 unit
I	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan penerapan hasil pembinaan/ pelatihan usaha peternakan dan usaha hasil peternakan	65%
1	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah masyarakat yang diberikan pembinaan tentang usaha peternakan dan usaha hasil peternakan	520 orang

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pencapaian kinerja mengacu pada Rencana Strategis yang memuat tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Untuk mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang tertuang dalam Renstra, maka ditetapkan indikator kinerja sasaran dan target masing-masing indikator yang akan dicapai dan dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan. Rencana Kerja Tahunan kemudian diukur dengan mengevaluasi dan menganalisa target yang telah dicapai pada masing-masing indikator sasaran dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja.

Capaian indikator kinerja pembangunan daerah sesuai tujuan dan sasaran RPJMD 2016-2021 ditampilkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Daerah sesuai RPJMD 2016-2021

NO	INDIKATOR KINERJA	2021			Sumber Data
		Target	Realisasi	Capaian	
1.	Nilai Pola Pangan Harapan	90,4	91,5	101,22%	DKPP
2.	Rata-rata ketersediaan pangan utama (beras) per penduduk (kg/kapita/tahun)	141,80	144,58	101,96%	DKPP
3.	Persentase peningkatan produksi peternakan				DKPP
	- daging	0,73%	11,61		
	- telur	0,95%	-12,14		
	- susu	4%	0,59		

Capaian Indikator Kinerja Pembangunan Daerah sesuai RPJMD 2016-2021 yang diampu oleh DKPP Kabupaten Kediri dijelaskan sebagai berikut :

**1. Nilai Pola Pangan Harapan (PPH)** merupakan indikator kualitas konsumsi pangan yang dipengaruhi oleh keragaman dan keseimbangan konsumsi antar kelompok pangan (padi-padian, umbi-umbian, sayur dan buah, kacang-kacangan, minyak dan lemak, buah/ biji berminyak, pangan hewani, gula dan lain-lain). Pola Pangan harapan (PPH) dapat diartikan sebagai komposisi pangan yang seimbang untuk dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan gizi penduduk. Pola Pangan Harapan dapat dinyatakan dalam bentuk komposisi energi (kalori) aneka ragam pangan dan/atau dalam bentuk komposisi berat (gram atau kg) aneka ragam pangan yang memenuhi kebutuhan gizi penduduk.

Pola Pangan Harapan mencerminkan susunan konsumsi pangan anjuran untuk hidup sehat, aktif dan produktif. Nilai PPH dari tahun 2016 hingga tahun 2020 cenderung meningkat yakni sebesar 87,9, 88,1, 88,7, 93,8, dan 94,0. Sedangkan nilai PPH pada tahun 2021 sebesar 91,5 atau mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020. Penurunan skor Pola Pangan Harapan disebabkan lesunya kondisi ekonomi masyarakat di masa pandemik Covid-19. Tingkat pendapatan secara langsung akan dapat memengaruhi perubahan konsumsi pangan seseorang atau keluarga. Meningkatnya pendapatan berarti memperbesar peluang untuk membeli pangan dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Sebaliknya penurunan pendapatan akan menyebabkan penurunan dalam hal kualitas dan kuantitas pangan yang dibeli. Namun demikian, capaian pada tahun 2021 telah berhasil melebihi target yaitu sebesar 101,22%. Ini menunjukkan pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Kediri sudah bergerak ke arah konsumsi yang lebih beragam dan seimbang.

- 2. Rata-rata ketersediaan pangan utama per penduduk** menggambarkan jumlah beras yang tersedia bagi tiap orang penduduk di Kabupaten Kediri per tahun untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumsi. Ketersediaan pangan utama dipengaruhi oleh jumlah produksi beras, keluar masuknya beras dari dan ke luar Kabupaten Kediri, stok akhir bulog serta jumlah penduduk Kabupaten Kediri. Target rata-rata ketersediaan pangan utama (beras) per penduduk Kabupaten Kediri tahun 2021 adalah sebanyak 141,80 kg/kapita/tahun. Pada akhir tahun 2021 diperoleh jumlah ketersediaan pangan utama sebanyak 144,58 kg/kapita/tahun atau dengan capaian kinerja sebesar 101,96% (kategori Sangat Memuaskan). Sedangkan jumlah kebutuhan konsumsi beras per penduduk Kabupaten Kediri menurut data Badan Pusat Statistik sebanyak 72,24 kg/kapita/tahun. Ini menunjukkan pada tahun 2021 Kabupaten Kediri surplus ketersediaan pangan utama per penduduk rata-rata sebesar 72,34 kg/kapita/tahun. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja antara lain : 1) stok cadangan pangan pemerintah di Bulog yang mencukupi; 2) produksi gabah Kabupaten Kediri sebagian digunakan untuk mencukupi kebutuhan masyarakat Kabupaten Kediri dan sebagian dipasarkan ke luar Kabupaten Kediri; dan 3) alur perdagangan beras di Kabupaten Kediri lancar dan secara umum penggilingan banyak mengambil bahan baku (gabah) dari luar Kabupaten Kediri untuk dijadikan stok/ cadangan pangan masyarakat. Selanjutnya, DKPP Kabupaten Kediri berperan memastikan ketersediaan pangan bagi masyarakat mencukupi melalui pemantauan di sisi produksi, cadangan pangan pemerintah dan masyarakat serta stok yang ada di gudang distributor/ penggilingan.

**3. Persentase peningkatan produksi peternakan** menggambarkan seberapa besar kenaikan produksi di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Produksi peternakan yang dihitung meliputi produksi daging, telur dan susu.

- Daging

Pada tahun 2021, produksi daging mencapai 21.666,968 ton. Sedangkan produksi di tahun 2020 sebanyak 19.413,829 ton. Ini berarti pada tahun 2021 terjadi peningkatan produksi daging sebanyak 2.253,139 ton atau sebesar 11,61% dengan capaian kinerja Sangat Memuaskan (1.589,84%).

- Telur

Pada tahun 2021 produksi telur sebanyak 63.917,560 ton, sedangkan di tahun 2020 sebanyak 72.753,199 ton, sehingga produksi telur di tahun 2021 turun sebanyak 8.835,639 ton atau 12,14%. Pandemi Covid-19 berdampak pada banyak sektor termasuk usaha peternakan. Lesunya perekonomian pelaku usaha peternakan menyebabkan kurangnya permodalan untuk operasional usaha peternakan serta naiknya biaya operasional membuat banyak peternak yang gulung tikar atau mengurangi populasi. Hal ini tentu berdampak pada jumlah produksi peternakan. Yang paling terlihat penurunan produksinya adalah komoditas telur. Harga *Day Old Chicken* (DOC) ayam petelur yang naik membuat peternak kesulitan untuk melakukan *repopulation*. Ayam yang sudah berusia tua dan tidak produktif atau lebih dikenal dengan ayam afkir tidak bisa diganti dengan yang lebih muda. Ayam afkir yang dijual tidak sebanding dengan harga DOC yang sudah tinggi sehingga peternak kehabisan modal untuk memperbarui ayam.

- Susu

Produksi susu pada tahun 2021 sebanyak 21.112,858 ton. Dibandingkan produksi di tahun 2020 yang sebanyak 20.989,662 ton, terjadi peningkatan produksi susu sebesar 123,196 ton atau 0,59%.

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian target jumlah produksi peternakan tahun 2021 antara lain terus dilaksanakannya kegiatan peningkatan kemampuan peternak dalam meningkatkan produksi peternakan secara berkelanjutan melalui pelatihan peningkatan produksi peternakan ruminansia dan non ruminansia serta pelatihan pengembangan agribisnis peternakan yang bertujuan mendorong berkembangnya usaha peternakan dengan wawasan bisnis yang mampu menghasilkan produk peternakan yang berdaya saing. Dalam rangka upaya Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), pada tahun 2021 telah disalurkan bantuan stimulus untuk mendorong usaha peternakan bagi 1.991 peternak terdampak pandemik Covid-19, hibah uang pengembangan peternakan bagi 31 kelompok ternak produktif serta bantuan hibah peralatan pemrosesan pakan ternak.

Pada akhir tahun 2021 Kabupaten Kediri menerima program dari Kementerian Pertanian yakni Pengembangan Desa Korporasi Sapi dalam rangka akselerasi peningkatan populasi sapi dan produksi daging sapi untuk kecukupan protein hewani serta peningkatan kesejahteraan peternak. Melalui pengembangan korporasi peternakan bisa menjadi langkah strategis meningkatkan nilai produksi dalam negeri dengan adanya sinergi dan kolaborasi antar pihak dari hulu sampai ke hilir. Program ini dilaksanakan melalui penyediaan ternak (500 ekor sapi jantan bakalan dan 500 ekor sapi dara pembibitan) dan sarana pendukung desa korporasi sapi (pembangunan 5 lokasi kandang sapi, obat serta vaksin sapi, pakan, 5 unit instalasi bio gas dan 5 unit timbangan digital ternak). Kegiatan tersebut masih akan terus dijaga keberlanjutannya di tahun 2022 dengan sinergi pihak terkait untuk menjaga tren positif peningkatan produksi peternakan di masa yang akan datang.

Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri tahun 2021 berdasarkan sasaran yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

I. **Sasaran** : Meningkatkan Ketersediaan Dan Akses Pangan Yang Aman

a) **Capaian Indikator Kinerja**

Indikator Kinerja	Rumus / Formula Indikator	Realisasi 2020	Target RPJMD 2021	Realisasi 2020	Capaian (%)
Ketersediaan energi per kapita (kkal/kapita/hari) dan ketersediaan protein per kapita (gram/kapita/hari)	Analisis Neraca Bahan Makanan	5.845,75 kkal/kapita/hari dan 137,01 gram/kapita/hari	2.400 kkal/kapita/hari dan 63 gram/kapita/hari	5.424 kkal/kapita/hari dan 135 gram/kapita/hari	226% dan 214,29%

b) **Analisis Capaian**

**Ketersediaan energi per kapita (kkal/kapita/hari) dan ketersediaan protein per kapita (gram/kapita/hari)**, menggambarkan jumlah energi dan protein yang tersedia bagi tiap orang penduduk di Kabupaten Kediri per hari. Target ketersediaan energi dan protein per kapita per hari tahun 2021 adalah sebesar 2.400 kkal/kapita/hari dan 63 gram/kapita/hari. Sedangkan realisasi yang dicapai pada tahun 2021 adalah sebesar 5.424 kkal/kapita/hari dan 135 gram/kapita/hari. Ini berarti pada tahun 2021 Kabupaten Kediri surplus energi sebesar 3.020 kkal/kapita/hari dan surplus protein sebesar 72 gram/kapita/hari. Berdasarkan target tahun 2021, capaian kinerja ketersediaan energi dalam kkal per kapita per hari sebesar **226%**. Sedangkan capaian kinerja ketersediaan protein dalam gram per kapita per hari sebesar **214,29%** dari target yang ditetapkan.

### c) Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan :

- Masih ada daerah yang beresiko/ rentan terjadi rawan pangan.
- Stabilitas harga dan akses pangan harus senantiasa dijaga.
- Belum optimalnya pemanfaatan pangan lokal seperti umbi-umbian serta pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan cadangan pangan dan agribisnis.
- Ketergantungan pada beras sebagai komoditas pangan pokok masih cukup tinggi dan pemahaman masyarakat mengenai pola konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) masih perlu ditingkatkan.
- Kesadaran masyarakat terhadap penggunaan pestisida kimia pada pangan segar serta pemakaian bahan tambahan pangan yang sehat dan aman perlu ditingkatkan mengingat masih ditemukan pangan segar yang belum aman dari residu pestisida serta ditemukan bahan tambahan pangan yang tidak aman pada pangan olahan.

#### Solusi :

- Melakukan penggalan potensi di wilayah rentan rawan pangan untuk dapat dikembangkan sehingga pencegahan kerawanan pangan lebih efektif, terarah dan berdampak nyata bagi masyarakat.
- Penguatan stabilitas harga dan meningkatkan akses pangan masyarakat melalui pengembangan kelembagaan cadangan pangan (lumbung pangan) dan sistem tunda jual, mendukung adanya regulasi baru yang bisa meningkatkan harga pembelian pemerintah (HPP) untuk GKP/ GKG beras, serta pengembangan dan peningkatan kapasitas pengembangan Lembaga Usaha Pangan Masyarakat (LUPM) melalui Toko Tani Indonesia (TTI).
- Sosialisasi dan pelatihan optimalisasi pemanfaatan pekarangan melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L) secara berkelanjutan disertai monitoring dan evaluasi sebagai salah satu upaya pendukung pencegahan *stunting* serta solusi pemenuhan pangan di tingkat rumah tangga yang beraneka ragam serta bisa dikembangkan menjadi sumber penghasilan rumah tangga.
- Sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan untuk mendorong masyarakat dalam konsumsi pangan berbahan baku lokal non beras serta pelaku usaha kecil dan menengah untuk memproduksi pangan olahan non beras.
- Sosialisasi, pembinaan, pengawasan mutu dan keamanan pangan olahan dan pangan segar di kalangan petani dan pelaku usaha pangan serta fasilitasi sertifikasi Prima untuk Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT).



## d) Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Penunjang

NO	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
I	<b>Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</b>	<b>50.526.000</b>	<b>50.526.000</b>	<b>100%</b>
1	<i>Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota</i>	50.526.000	50.526.000	100%
	- Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	50.526.000	50.526.000	100%
II	<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>1.064.902.650</b>	<b>1.015.708.009</b>	<b>95,38%</b>
1	<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/ Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	338.253.800	324.336.299	95,89%
	- Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	200.655.500	196.804.000	98,08%
	- Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	137.598.300	127.532.299	92,68%
2	<i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	111.415.250	104.412.500	93,71%
	- Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	111.415.250	104.412.500	93,71%
3	<i>Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	615.233.600	586.959.210	95,40%
	- Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	615.233.600	586.959.210	95,40%
III	<b>Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>86.644.750</b>	<b>79.805.750</b>	<b>92,11%</b>
1	<i>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	86.644.750	79.805.750	92,11%
	- Penguatan Ketersediaan Pangan	86.644.750	79.805.750	92,11%
IV	<b>Program Pengawasan Keamanan Pangan</b>	<b>377.098.000</b>	<b>365.927.300</b>	<b>97,04%</b>
1	<i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota</i>	377.098.000	365.927.300	97,04%
	- Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	74.814.900	73.854.900	98,72%
	- Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	69.835.000	68.563.000	98,18%
	- Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	140.000.000	131.083.000	93,63%
	- Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	92.448.100	92.426.400	99,98%

## II. Sasaran : Meningkatnya Produktivitas dan Populasi Ternak

### a) Capaian Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Rumus / Formula Indikator	Realisasi 2020	Target RPJMD Tahun 2021	Realisasi 2021	Capaian (%)
<b>Produktivitas ternak</b>					
- <i>Service per Conception (SC)</i>	Jumlah inseminasi / Jumlah betina yang bunting	1,3	1,20	1,37	87,59%
- <i>Calving Interval (CI)</i> (bulan)	Jarak kelahiran	14 bulan	14 bulan	14 bulan	100,00%
- <i>Conception Rate (CR)</i> (%)	Jumlah betina bunting pada inseminasi ke-1 / Jumlah akseptor x 100 %	79,8%	85%	81,8%	96,24%
<b>Jumlah populasi ternak (ekor)</b>	Hasil akumulasi data populasi ternak				
- Sapi potong		232.802	233.035	234.162	100,48%
- Sapi perah		10.786	10.797	10.813	100,15%
- Kambing		145.565	146.147	147.285	100,78%
- Domba		49.306	49.799	51.489	103,39%
- Ayam Buras		1.259.357	1.271.951	1.279.882	100,62%

### b) Analisis Capaian

1. **Produktivitas ternak** diukur dengan menghitung angka *Service per Conception (SC)* atau jumlah pelayanan inseminasi (*service*) yang dibutuhkan oleh seekor betina sampai terjadinya kebuntingan atau konsepsi, *Calving Interval (CI)* atau jarak kelahiran, serta *Conception Rate (CR)* atau persentase betina yang bunting pada inseminasi pertama.

- Target SC pada tahun 2021 adalah 1,20 dengan realisasi sebesar **1,37** atau tercapai **87,59%** dari target. Ini dapat diartikan bahwa pada tahun 2021 seekor betina membutuhkan rata-rata jumlah servis inseminasi sebanyak 1,37 kali. Hasil SC belum mencapai target disebabkan pelaksanaan *service* inseminasi buatan oleh petugas yang tidak tepat waktu saat masa birahi ternak sehingga kemungkinan kebuntingan menurun. Ketidaktepatan waktu inseminasi antara lain disebabkan adanya desa terdampak pandemi *COVID-19* sehingga pelayanan inseminasi ke peternak kurang optimal. Selain itu pengetahuan/kemampuan peternak dalam mendeteksi masa birahi ternak masih perlu ditingkatkan.
- Rata-rata **CI** pada tahun 2021 adalah **14 bulan** atau tercapai **100,00%** dari target tahun 2021 yaitu 14 bulan. Ini menunjukkan rata-rata jarak beranak atau jumlah bulan antara kelahiran yang satu dengan kelahiran berikutnya adalah 14 bulan. Tahun 2021 hasil CI telah mampu mencapai target serta masih dalam *range* rata-rata CI di Provinsi Jawa Timur yaitu 13,5 – 14 bulan.

- Target CR pada tahun 2021 adalah 85%. Sedangkan realisasi tahun 2021 diperoleh **CR** sebesar **81,8%** atau tercapai **96,24%** dari target. Ini berarti persentase sapi betina yang bunting pada perkawinan pertama adalah sebesar 81,8%. Capaian CR belum mencapai target disebabkan beberapa faktor yaitu berkurangnya akseptor karena penjualan dan penyembelihan betina produktif, hipofungsi ovarium, ketidaktepatan deteksi birahi serta kompetensi petugas inseminator yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu tidak dapat dipungkiri adanya pandemi *COVID-19* menyebabkan pelayanan inseminasi di wilayah kurang maksimal.

**2. Populasi ternak** yang dijadikan indikator pada tahun 2021 adalah untuk komoditas sapi potong, sapi perah, kambing, domba dan ayam buras.

- Tahun 2021 telah dihitung populasi sapi potong sebanyak 234.162 ekor atau tercapai 100,48% dari target yang ditetapkan sebanyak 233.035 ekor.
- Populasi sapi perah tahun 2021 sebanyak 10.813 ekor atau tercapai 100,15% dari target sebanyak 10.797 ekor.
- Populasi kambing tahun 2021 terhitung sebanyak 147.285 ekor atau tercapai 100,78% dari target sebanyak 146.147 ekor.
- Populasi domba tahun 2021 sebanyak 51.489 ekor, tercapai 103,39% dari target sebanyak 49.799 ekor.
- Populasi ayam buras tahun 2021 sebanyak 1.279.882 ekor atau tercapai 100,62% dari target tahun 2021 sebanyak 1.271.951 ekor.

Dari uraian jumlah populasi di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi ternak sapi potong, sapi perah, kambing, domba dan ayam buras di tahun 2021 sudah dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

### c) Permasalahan dan Solusi

#### Permasalahan :

- Populasi dan produktivitas ternak masih perlu ditingkatkan.
- Sarana prasarana laboratorium pakan dan laboratorium kesehatan hewan dan kesmavet sebagai pendukung pencapaian kinerja instansi dalam hal peningkatan produksi ternak serta kesehatan hewan dan kesmavet sekaligus sebagai salah satu sumber PAD masih perlu ditingkatkan. Khusus untuk laboratorium pakan, dasar hukum pemungutan retribusi laboratorium masih dalam proses penyusunan.

- Sarana prasarana Rumah Potong Hewan (RPH) sebagai salah satu faktor penentu produk asal hewan yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) masih perlu ditingkatkan untuk sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat veteriner.
- Adanya kendala modal pengembangan peternakan terutama akibat dampak pandemi *COVID-19* dan akses pemasaran produk olahan hasil peternakan perlu ditingkatkan.
- Mahalnya harga pakan dan belum berkembangnya pola pengelolaan lahan untuk Hijauan Makanan Ternak secara intensif.
- Beberapa kelompok ternak tidak bisa mendapatkan bantuan hibah dari APBD atau bantuan pemerintah dari APBN karena belum berbadan hukum.
- Produktivitas usaha peternakan belum optimal karena mutu genetis ternak lokal masih kurang.

Solusi :

- Peningkatan populasi dan produktivitas ternak melalui optimalisasi inseminasi buatan (IB) melalui program SI KOMANDAN, pengendalian pemotongan sapi betina produktif dan penanganan gangguan reproduksi ternak, pengembangan kawasan peternakan dan pembibitan, pencegahan, pengendalian dan penanggulangan penyakit menular ternak serta pelayanan kesehatan hewan terpadu.
- Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium pakan dan laboratorium keswan dan kesmavet.
- Peningkatan keamanan produk asal hewan melalui pengawasan produk serta peningkatan sarana prasarana RPH melalui pengadaan peralatan RPH disertai sosialisasi kepada pelaku usaha peternakan akan resiko penyembelihan ternak di TPH.
- Survey kelompok dalam rangka fasilitasi untuk mendapatkan hibah dari APBD, sosialisasi dan rekomendasi pengajuan KUR dari Bank Pemerintah bagi kelompok ternak dan pelaku usaha produk hasil peternakan serta mengikutsertakan pelaku usaha produk hasil peternakan dalam event-event pameran.
- Meningkatkan kegiatan yang berwawasan agribisnis dengan pemberdayaan peternak yang sekaligus dapat meningkatkan kesadaran peternak untuk meningkatkan efisiensi usaha ternaknya.
- Sosialisasi persyaratan kelompok ternak untuk berbadan hukum serta berkoordinasi dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Kediri (Penyuluh Pertanian Lapangan) untuk memasukkan kelompok ternak berbadan hukum ke dalam database Simluhtan sehingga saat pengajuan proposal dapat diusulkan menjadi penerima manfaat kegiatan.

## d) Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Penunjang

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)	
I	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>9.449.628.420</b>	<b>9.384.551.746</b>	<b>99,31%</b>	
	1 <i>Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	5.842.699.850	5.829.854.850	99,78%	
	- Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.842.699.850	5.829.854.850	99,78%	
	2 <i>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/ Kota</i>	3.392.631.990	3.340.562.735	98,47%	
	- Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	3.130.099.490	3.078.990.235	98,37%	
	- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	262.532.500	261.572.500	99,63%	
	3 <i>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	214.296.580	214.134.161	99,92%	
	- Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil	214.296.580	214.134.161	99,92%	
	II	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>1.029.538.600</b>	<b>1.005.973.546,89</b>	<b>97,71%</b>
		1 <i>Pembangunan Prasarana Pertanian</i>	1.007.665.700	984.400.646,89	97,69%
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan		888.825.700	866.464.646,89	97,48%	
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya		118.840.000	117.936.000	99,24%	
2 <i>Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum</i>		21.872.900	21.572.900	98,63%	
- Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum		21.872.900	21.572.900	98,63%	
III	<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>993.173.315</b>	<b>990.080.575</b>	<b>99,69%</b>	
	1 <i>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	195.858.840	195.529.780	99,83%	
	- Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	195.858.840	195.529.780	99,83%	
	2 <i>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/ Kota</i>	21.289.700	20.898.900	98,16%	
	- Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	21.289.700	20.898.900	98,16%	

NO	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN (%)
3	<i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/ Kota</i>	623.181.295	622.931.295	99,96%
	- Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	127.131.025	126.881.025	99,80%
	- Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	496.050.270	496.050.270	100,00%
4	<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	113.792.590	111.885.800	98,32%
	- Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	43.436.300	43.217.900	99,50%
	- Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	32.120.000	32.120.000	100,00%
	- Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis	7.998.290	7.779.900	97,27%
	- Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	30.238.000	28.768.000	95,14%
5	<i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan</i>	39.050.890	38.834.800	99,44%
	- Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	39.050.890	38.834.800	99,44%
<b>IV</b>	<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>261.430.000</b>	<b>261.100.000</b>	<b>99,87%</b>
1	<i>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	261.430.000	261.100.000	99,87%
	- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	261.430.000	261.100.000	99,87%

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

#### 3.2.1 Penyerapan Anggaran

Alokasi anggaran belanja pada APBD Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan adalah sebesar Rp 22.278.153.310,00. Realisasi penyerapan dana untuk pelaksanaan kegiatan adalah sebesar Rp 21.414.359.267,89 atau terserap 96,12%. Adapun secara rinci realisasi penyerapan anggaran dan keberhasilan pada masing-masing kegiatan dapat terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan berdasarkan *Input, Output* dan *Outcome*

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>2 . 09 . 01</b>	<b>1 Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>8.965.211.575</b>	<b>8.260.686.341</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
<i>2 . 09 . 01 . 2.01</i>	<i>KEGIATAN : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>11.057.560</i>	<i>11.057.410</i>	<i>100%</i>	<i>100%</i>	<i>%</i>
<i>2 . 09 . 01 . 2.01 . 01</i>	<i>SUB KEGIATAN : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah</i>	<i>8.566.410</i>	<i>8.566.410</i>	<i>100%</i>	<i>100,00%</i>	<i>%</i>
	<i>INPUT : DANA</i>					
	<i>OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun</i>			<i>5</i>	<i>5</i>	<i>dokumen</i>
	<i>OUTPUT KEGIATAN : Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu</i>			<i>100</i>	<i>100</i>	<i>%</i>
	<i>OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah</i>			<i>100</i>	<i>100</i>	<i>%</i>
<i>2 . 09 . 01 . 2.01 . 07</i>	<i>SUB KEGIATAN : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	<i>2.491.150</i>	<i>2.491.000</i>	<i>100%</i>	<i>99,99%</i>	<i>%</i>
	<i>INPUT : DANA</i>					
	<i>OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah laporan evaluasi perangkat daerah yang disusun</i>			<i>3</i>	<i>3</i>	<i>dokumen</i>
	<i>OUTPUT KEGIATAN : Persentase dokumen perencanaan dan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu</i>			<i>100</i>	<i>100</i>	<i>%</i>
	<i>OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah</i>			<i>100</i>	<i>100</i>	<i>%</i>
<i>2 . 09 . 01 . 2.02</i>	<i>KEGIATAN : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	<i>7.842.626.470</i>	<i>7.161.523.543</i>	<i>100,00%</i>	<i>91,32%</i>	<i>%</i>
<i>2 . 09 . 01 . 2.02 . 01</i>	<i>SUB KEGIATAN : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN</i>	<i>6.938.463.400</i>	<i>6.342.504.717</i>	<i>100%</i>	<i>91,41%</i>	<i>%</i>
	<i>INPUT : DANA</i>					
	<i>OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan gaji dan tunjangan ASN</i>			<i>26</i>	<i>26</i>	<i>dokumen</i>
	<i>OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>			<i>100</i>	<i>100</i>	<i>%</i>
	<i>OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah</i>			<i>100</i>	<i>100</i>	<i>%</i>

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
2 . 09 . 01 . 2.02 . 02	SUB KEGIATAN : Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	572.361.570	494.469.326	100%	86,39%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN			48	48	dokumen
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2 . 09 . 01 . 2.02 . 03	SUB KEGIATAN : Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	329.802.000	322.550.000	100%	97,80%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah penanggung jawab pengelola keuangan yang diberikan honorarium			21	21	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2 . 09 . 01 . 2.02 . 05	SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1.999.500	1.999.500	100%	100,00%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah laporan keuangan akhir tahun yang disusun			2	2	laporan
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2 . 09 . 01 . 2.03	KEGIATAN : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	7.244.000	7.240.000	100,00%	99,94%	%
2 . 09 . 01 . 2.03 . 06	SUB KEGIATAN : Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	7.244.000	7.240.000	100%	99,94%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah pengelola administrasi barang yang diberikan honorarium			1	1	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%



KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
2.09.01.2.05	KEGIATAN : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	5.860.000	5.850.000	100,00%	99,83%	%
2.09.01.2.05.09	SUB KEGIATAN : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	5.860.000	5.850.000	100%	99,83%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah pendidikan dan pelatihan yang diikuti aparatur			3	3	kegiatan
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2.09.01.2.06	KEGIATAN : Administrasi Umum Perangkat Daerah	635.350.795	632.059.181	100,00%	99,48%	%
2.09.01.2.06.01	SUB KEGIATAN : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	21.048.830	21.048.830	100%	100,00%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan instalasi listrik dan penerangan			4	4	dokumen
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2.09.01.2.06.02	SUB KEGIATAN : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	182.788.955	181.614.500	100%	99,36%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan dan dipelihara			110	110	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2.09.01.2.06.03	SUB KEGIATAN : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	180.141.020	179.681.330	100%	99,74%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia			95	95	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
2 . 09 . 01 . 2.06 . 04	SUB KEGIATAN : Penyediaan Bahan Logistik Kantor INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah rapat staf dan rapat dinas yang dilaksanakan OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah	92.880.000	92.831.000	100%	99,95%	%
				29	29	kali
				100	100	%
				100	100	%
2 . 09 . 01 . 2.06 . 05	SUB KEGIATAN : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan barang cetakan dan penggandaan OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah	69.663.990	69.661.000	100%	99,996%	%
				12	12	dokumen
				100	100	%
				100	100	%
2 . 09 . 01 . 2.06 . 06	SUB KEGIATAN : Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah bahan bacaan yang tersedia OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah	3.828.000	2.940.000	100%	76,80%	%
				1.097	1.097	eksemplar
				100	100	%
				100	100	%
2 . 09 . 01 . 2.06 . 09	SUB KEGIATAN : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah koordinasi dan konsultasi kelembagaan di dalam dan luar daerah yang dilaksanakan OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Umum Perangkat Daerah OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah	85.000.000	84.282.521	100%	99,16%	%
				100	100	kali
				100	100	%
				100	100	%

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
2.09.01.2.07	KEGIATAN : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	240.957.500	240.506.000	100,00%	99,81%	%
2.09.01.2.07.09	SUB KEGIATAN : Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	240.957.500	240.506.000	100%	99,81%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah pengadaan kanopi dan rehab gedung TTI Center yang dilaksanakan			2	2	paket
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2.09.01.2.08	KEGIATAN : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	169.315.250	150.572.330	100,00%	88,93%	%
2.09.01.2.08.01	SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.300.000	4.300.000	100%	100,00%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan Jasa Surat Menyurat			4	4	dokumen
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2.09.01.2.08.02	SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	125.015.250	106.272.330	100%	85,01%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen pelaksanaan penyediaan Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			12	12	dokumen
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2.09.01.2.08.04	SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	40.000.000	40.000.000	100%	100,00%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah jasa Pelayanan Umum Kantor yang digunakan			8	8	paket
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
2.09.01.2.09	KEGIATAN : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	52.800.000	51.877.877	100,00%	98,25%	%
2.09.01.2.09.01	SUB KEGIATAN : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	32.800.000	31.877.877	100%	97,19%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah dokumen pelaksanaan pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional serta penyediaan jasa perizinan kendaraan dinas/ operasional			4	4	dokumen
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
2.09.01.2.09.09	SUB KEGIATAN : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	20.000.000	20.000.000	100%	100,00%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah gedung kantor yang dipelihara			1	1	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			100	100	%
	OUTCOMES : Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah			100	100	%
<b>2.09.02</b>	<b>2 Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</b>	<b>50.526.000</b>	<b>50.526.000</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
2.09.02.2.01	KEGIATAN : Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	50.526.000	50.526.000	100%	100%	%
2.09.02.2.01.04	SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	50.526.000	50.526.000	100%	100,00%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi Penyediaan infrastruktur logistik yang dilaksanakan			2	2	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah rumusan kebijakan ketahanan pangan yang ditetapkan			1	1	rumusan
	OUTCOMES : Cakupan pemanfaatan infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan			100	100	%

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>2.09.03</b>	<b>3 Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	<b>1.064.902.650</b>	<b>1.015.708.009</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
2.09.03.2.01	KEGIATAN : <i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	338.253.800	324.336.299	100,00%	95,89%	%
2.09.03.2.01.01	SUB KEGIATAN : Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	200.655.500	196.804.000	100%	98,08%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : - Jumlah petugas survey harga dan NBM yang diberikan pelatihan - Jumlah aplikasi sistem informasi pangan yang dibangun			26 1	26 1	orang aplikasi
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah penyaluran pangan pokok ke Toko Tani Indonesia			200	73	ton
	OUTCOMES : Koefisien variasi harga pangan utama			10	10	%
2.09.03.2.01.01	SUB KEGIATAN : Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia	137.598.300	127.532.299	100%	92,68%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah anggota poktan/gapoktan yang diberikan pelatihan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat			120	120	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah penyaluran pangan pokok ke Toko Tani Indonesia			200	73	ton
	OUTCOMES : Koefisien variasi harga pangan utama			10	10	%
2.09.03.2.02	KEGIATAN : <i>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</i>	111.415.250	104.412.500	100,00%	93,71%	%
2.09.03.2.02.01	SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	111.415.250	104.412.500	100%	93,71%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah masyarakat yang diberikan pelatihan pengembangan ketersediaan dan cadangan pangan			170	170	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah lumbung pangan yang dikelola masyarakat			24	24	unit
	OUTCOMES : Jumlah cadangan pangan masyarakat			100	219,97	ton

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
2.09.03.2.04	KEGIATAN : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	615.233.600	586.959.210	100,00%	95,40%	%
2.09.03.2.04.02	SUB KEGIATAN : Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	615.233.600	586.959.210	100%	95,40%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : - Jumlah kelompok yang mendapatkan program P2L DAK Non Fisik			2	2	kelompok
	- Jumlah sasaran kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			1.212	1.212	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Pemenuhan Konsumsi Pangan B2SA			2	2	kegiatan
	OUTCOMES : Jumlah konsumsi sayuran dan buah			275	264	gram/kapita/hari
<b>2.09.04</b>	<b>4 Program Penanganan Kerawanan Pangan</b>	<b>86.644.750</b>	<b>79.805.750</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
2.09.04.2.02	KEGIATAN : Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	86.644.750	79.805.750	100,00%	92,11%	%
2.09.04.2.02.01	SUB KEGIATAN : Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	86.644.750	79.805.750	100%	92,11%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah masyarakat yang diberikan pelatihan pencegahan dan penanganan kerawanan pangan			80	80	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah desa rentan pangan yang ditangani dalam 1 tahun			2	2	desa
	OUTCOMES : Jumlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang disusun			1	1	peta

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>2.09.05</b>	<b>5 Program Pengawasan Keamanan Pangan</b>	<b>377.098.000</b>	<b>365.927.300</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
2.09.05.2.01	KEGIATAN : Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	377.098.000	365.927.300	100,00%	97,04%	%
2.09.05.2.01.01	SUB KEGIATAN : Penguatan Kelembagaan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	74.814.900	73.854.900	100%	98,72%	%
	INPUT : DANA			80	80	orang
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha pangan segar yang mendapatkan pelatihan keamanan pangan segar			200	200	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha pangan segar yang diberikan pengawasan keamanan pangan			70	86.96	%
	OUTCOMES : Persentase keamanan pangan segar					
2.09.05.2.01.02	SUB KEGIATAN : Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	69.835.000	68.563.000	100%	98,18%	%
	INPUT : DANA			50	50	orang
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha pangan segar yang mendapatkan pembinaan dan fasilitasi sertifikasi keamanan pangan segar			200	200	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha pangan segar yang diberikan pengawasan keamanan pangan			70	86.96	%
	OUTCOMES : Persentase keamanan pangan segar					
2.09.05.2.01.04	SUB KEGIATAN : Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	140.000.000	131.083.000	100%	93,63%	%
	INPUT : DANA			46	46	sampel
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah sampel pangan segar yang diuji			200	200	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha pangan segar yang diberikan pengawasan keamanan pangan			70	86.96	%
	OUTCOMES : Persentase keamanan pangan segar					
2.09.05.2.01.05	SUB KEGIATAN : Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	92.448.100	92.426.400	100%	99,98%	%
	INPUT : DANA			2	2	paket
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah alat rapid test kit keamanan pangan segar yang diadakan			200	200	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha pangan segar yang diberikan pengawasan keamanan pangan			70	86.96	%
	OUTCOMES : Persentase keamanan pangan segar					

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>3 . 27 . 02</b>	<b>6 Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	<b>9.449.628.420</b>	<b>9.384.551.746</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
<i>3 . 27 . 02 . 2.01</i>	<i>KEGIATAN : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</i>	<i>5.842.699.850</i>	<i>5.829.854.850</i>	<i>100,00%</i>	<i>99,78%</i>	<i>%</i>
3 . 27 . 02 . 2.01 . 01	SUB KEGIATAN : Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5.842.699.850	5.829.854.850	100%	99,78%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : - Jumlah kegiatan pengawasan penggunaan sarana pendukung peternakan yang dilaksanakan			1	1	unit
	- Jumlah peternak yang menerima bantuan stimulus pemulihan ekonomi dampak COVID 19			1.995	1.991	peternak
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			100	100	%
	OUTCOMES : Jumlah SPR yang terbentuk			5	5	SPR
<i>3 . 27 . 02 . 2.02</i>	<i>KEGIATAN : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</i>	<i>3.392.631.990</i>	<i>3.340.562.735</i>	<i>100,00%</i>	<i>98,47%</i>	<i>%</i>
3 . 27 . 02 . 2.02 . 02	SUB KEGIATAN : Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	3.130.099.490	3.078.990.235	100%	98,37%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : - Jumlah kelompok yang menerima hibah dalam rangka peningkatan kualitas SDG Hewan			32	31	kelompok
	- Jumlah pelatihan dalam rangka peningkatan kualitas SDG hewan yang dilaksanakan			11	11	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan			100	100	%
	OUTCOMES : Jumlah SPR yang terbentuk			5	5	SPR
3 . 27 . 02 . 2.02 . 03	SUB KEGIATAN : Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	262.532.500	261.572.500	100%	99,63%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah event dalam rangka Pemanfaatan SDG Hewan yang dilaksanakan			4	4	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan			100	100	%
	OUTCOMES : Jumlah SPR yang terbentuk			5	5	SPR



KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
3 . 27 . 02 . 2.03	KEGIATAN : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	214.296.580	214.134.161	100,00%	99,92%	%
3 . 27 . 02 . 2.03 . 01	SUB KEGIATAN : Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	214.296.580	214.134.161	100%	99,92%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah kegiatan pengawasan dan peningkatan mutu pakan dan bibit ternak yang dilaksanakan			12	12	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah masyarakat yang mendapatkan pembinaan/ pelatihan peningkatan mutu pakan dan produksi peternakan			100	100	%
	OUTCOMES : Jumlah SPR yang terbentuk			5	5	SPR
<b>3 . 27 . 03</b>	<b>7 Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>1.029.538.600</b>	<b>1.005.973.547</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
3 . 27 . 03 . 2.02	KEGIATAN : Pembangunan Prasarana Pertanian	1.007.665.700	984.400.647	100,00%	97,69%	%
3 . 27 . 02 . 2.02 . 07	SUB KEGIATAN : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	888.825.700	866.464.647	100%	97,48%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah prasarana dan peralatan RPH yang diadakan			21	21	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah prasarana pertanian yang dibangun			3	3	unit
	OUTCOMES : Cakupan pemanfaatan prasarana peternakan dan kesehatan hewan yang tersedia			100	100	%
3 . 27 . 02 . 2.02 . 09	SUB KEGIATAN : Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	118.840.000	117.936.000	100%	99,24%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah prasarana pendukung peternakan yang diadakan			2	2	unit
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah prasarana pertanian yang dibangun			3	3	unit
	OUTCOMES : Cakupan pemanfaatan prasarana peternakan dan kesehatan hewan yang tersedia			100	100	%

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
3 . 27 . 03 . 2.04	KEGIATAN : Pengembangan Lahan Penggembalaan Umum	21.872.900	21.572.900	100,00%	98,63%	%
3 . 27 . 02 . 2.04 . 03	SUB KEGIATAN : Pembinaan dan Pengawasan Lahan Penggembalaan Umum	21.872.900	21.572.900	100%	98,63%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah masyarakat yang diberikan pelatihan / pembinaan pengembangan ternak			40	40	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah kelompok ternak yang mendapatkan pelatihan/ pembinaan pengembangan ternak			2	2	kelompok
	OUTCOMES : Cakupan pemanfaatan prasarana peternakan dan kesehatan hewan yang tersedia			100	100	%
<b>3 . 27 . 04</b>	<b>8 Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>993.173.315</b>	<b>990.080.575</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
3 . 27 . 04 . 2.01	KEGIATAN : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	195.858.840	195.529.780	100,00%	99,83%	%
3 . 27 . 04 . 2.01 . 01	SUB KEGIATAN : Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	195.858.840	195.529.780	100%	99,83%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah peternak yang diberikan bimtek peningkatan kesehatan hewan			90	90	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah kasus penyakit hewan menular pada ternak yang terdeteksi			12	7	kasus
	OUTCOMES : Persentase kasus kesehatan hewan dan kesmavet yang ditangani			100	100	%
3 . 27 . 04 . 2.02	KEGIATAN : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	21.289.700	20.898.900	100,00%	98,16%	%
3 . 27 . 04 . 2.02 . 02	SUB KEGIATAN : Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	21.289.700	20.898.900	100%	98,16%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah peserta sosialisasi Produk Asal Hewan			40	40	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Persentase Produk Asal Hewan yang lolos uji mikroba			70	80	%
	OUTCOMES : Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV			5	7	unit

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
3 . 27 . 04 . 2.03	KEGIATAN : <i>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	623.181.295	622.931.295	100,00%	99,96%	%
3 . 27 . 04 . 2.03 . 01	SUB KEGIATAN : Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	127.131.025	126.881.025	100%	99,80%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah perlengkapan labkeswan yang diadakan			3	3	paket
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan terpadu			2.600	2.600	ekor
	OUTCOMES : Persentase kasus kesehatan hewan dan kesmavet yang ditangani			100	100	%
3 . 27 . 04 . 2.03 . 02	SUB KEGIATAN : Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	496.050.270	496.050.270	100%	100,00%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : - Jumlah kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan medik veteriner yang dilaksanakan			3	3	unit
	- Jumlah masyarakat yang diberikan sosialisasi Perda tentang Penyelenggaraan Usaha Peternakan dan Kesehatan Hewan			520	520	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan hewan terpadu			2.600	2.600	ekor
	OUTCOMES : Persentase kasus kesehatan hewan dan kesmavet yang ditangani			100	100	%
3 . 27 . 04 . 2.04	KEGIATAN : <i>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</i>	113.792.590	111.885.800	100,00%	98,32%	%
3 . 27 . 04 . 2.04 . 01	SUB KEGIATAN : Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	43.436.300	43.217.900	100%	99,50%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah peserta sosialisasi Nomor Kontrol Veteriner (NKV)			40	40	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha Produk Asal Hewan yang mendapatkan pembinaan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesmavet			150	150	orang
	OUTCOMES : Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV			5	7	unit

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
3 . 27 . 04 . 2.04 . 02	SUB KEGIATAN : Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah pengawasan pengendalian pemotongan betina produktif yang dilaksanakan OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha Produk Asal Hewan yang mendapatkan pembinaan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesmavet OUTCOMES : Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV	32.120.000	32.120.000	100%	100,00%	%
				12	12	kali
				150	150	orang
				5	7	unit
3 . 27 . 04 . 2.04 . 03	SUB KEGIATAN : Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah money NKV yang dilaksanakan OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha Produk Asal Hewan yang mendapatkan pembinaan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesmavet OUTCOMES : Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV	7.998.290	7.779.900	100%	97,27%	%
				4	4	kali
				150	150	orang
				5	7	unit
3 . 27 . 04 . 2.04 . 04	SUB KEGIATAN : Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah sampel PAH yang diuji laboratorium mikroba OUTPUT KEGIATAN : Jumlah pelaku usaha Produk Asal Hewan yang mendapatkan pembinaan Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesmavet OUTCOMES : Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV	30.238.000	28.768.000	100%	95,14%	%
				60	60	sampel
				150	150	orang
				5	7	unit
3 . 27 . 04 . 2.05	KEGIATAN : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	39.050.890	38.834.800	100,00%	99,45%	%
3 . 27 . 04 . 2.05 . 01	SUB KEGIATAN : Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan INPUT : DANA OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah lokasi pengawasan penyembelihan hewan Qurban yang dilaksanakan OUTPUT KEGIATAN : Cakupan Penerapan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan OUTCOMES : Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV	39.050.890	38.834.800	100%	99,45%	%
				26	26	kecamatan
				100	100	%
				5	7	unit

KODE REKENING	URAIAN	BELANJA		HASIL / KELUARAN		
		ANGGARAN	REALISASI	RENCANA	REALISASI	SATUAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>3 . 27 . 06</b>	<b>9 Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	<b>261.430.000</b>	<b>261.100.000</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>%</b>
<i>3 . 27 . 06 . 2.01</i>	<i>KEGIATAN : Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<i>261.430.000</i>	<i>261.100.000</i>	<i>100,00%</i>	<i>99,87%</i>	<i>%</i>
3 . 27 . 06 . 2.01 . 03	SUB KEGIATAN : Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	261.430.000	261.100.000	100%	99,87%	%
	INPUT : DANA					
	OUTPUT SUB KEGIATAN : Jumlah masyarakat yang diberikan sosialisasi Perda tentang Penyelenggaraan Usaha Peternakan dan Kesehatan Hewan			520	520	orang
	OUTPUT KEGIATAN : Cakupan penerapan hasil pembinaan/ pelatihan usaha peternakan dan usaha hasil peternakan			65	70	%
	OUTCOMES : Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan terfasilitasi sertifikat BPOM			5	5	unit
	<b>TOTAL ANGGARAN DAN REALISASI ANGGARAN</b>	<b>22.278.153.310</b>	<b>21.414.359.267,89</b>		<b>96,12%</b>	
	<b>RATA-RATA CAPAIAN KINERJA HASIL/ OUTCOMES</b>				<b>109,21%</b>	

**3.2.2 Efisiensi Anggaran**

Dengan reformasi birokrasi, efisiensi anggaran dalam pencapaian target indikator kinerja menjadi hal yang utama. Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri selama tahun 2021 telah melaksanakan penyerapan anggaran dalam rangka mencapai sasaran program yang ditetapkan sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 4. Efisiensi Cost per Outcomes tahun 2021

NO	OUTCOMES	CAPAIAN KINERJA (%)	ANGGARAN		
			ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	SERAPAN (%)
1	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintahan daerah	100,00%	8.965.211.575	8.260.686.341	92,14%
2	Cakupan pemanfaatan infrastruktur dan pendukung kemandirian pangan	100,00%	50.526.000	50.526.000	100,00%
3	Koefisien variasi harga pangan utama; Jumlah konsumsi sayuran dan buah (gram/kapita/hari); Jumlah cadangan pangan masyarakat	138,66%	1.064.902.650	1.015.708.009	95,38%
4	Jumlah Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang disusun	100,00%	86.644.750	79.805.750	92,11%
5	Persentase keamanan pangan segar	124,23%	377.098.000	365.927.300	97,04%
6	Jumlah SPR yang terbentuk	100,00%	9.449.628.420	9.384.551.746	99,31%
7	Cakupan pemanfaatan prasarana peternakan dan kesehatan hewan yang tersedia	100,00%	1.029.538.600	1.005.973.546,89	97,71%
8	Persentase kasus kesehatan hewan dan kesmavet yang ditangani; Jumlah unit usaha produk hewan yang tersertifikasi NKV	120,00%	993.173.315	990.080.575	99,69%
9	Jumlah usaha pengolahan hasil peternakan terfasilitasi sertifikat BPOM	100,00%	261.430.000	261.100.000	99,87%
<b>JUMLAH</b>		<b>109,21%</b>	<b>22.278.153.310</b>	<b>21.414.359.267,89</b>	<b>96,12%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran program/ outcomes sebesar 109,21%, sedangkan rata-rata serapan anggaran per outcomes/ program sebesar 96,12%. Ini menunjukkan capaian kinerja per outcomes lebih besar dari capaian serapan anggaran sehingga dapat disimpulkan penggunaan anggaran di Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri tahun 2021 termasuk kategori **efisien**.

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Perangkat Daerah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Kabupaten Kediri berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2021 sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja DKPP Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa capaian sasaran-sasaran pada tiap tujuan yang ditetapkan di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021 termasuk kategori **sangat memuaskan** dengan rincian sebagai berikut :

- 1. Sasaran 1 (Meningkatnya Ketersediaan dan Akses Pangan yang Aman)**, capaian indikator kinerja sebesar 226,00% dan 214,29% dibanding target RPJMD yang ditetapkan dengan kategori **sangat memuaskan**. Ketersediaan energi dan protein pada tahun 2021 sangat mencukupi kebutuhan konsumsi penduduk di Kabupaten Kediri dengan surplus energi sebesar 3.024 kkal/kapita/hari dan surplus protein sebesar 72 gram/kapita/hari. Ini menunjukkan upaya DKPP Kabupaten Kediri dalam rangka pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Kediri menunjukkan hasil yang menggembirakan.
- 2. Sasaran 2 (Meningkatnya Produktivitas dan Populasi Ternak)** terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu produktivitas ternak dan populasi ternak. Capaian kinerja untuk produktivitas ternak Kabupaten Kediri tahun 2021 termasuk kategori **sangat memuaskan** dengan nilai capaian rata-rata di atas 90%. Target *Service per Conception*, *Calving Interval* dan *Conception Rate* belum dapat dicapai secara maksimal disebabkan adanya desa terdampak pandemi *COVID-19* yang menimbulkan kekhawatiran petugas dalam memberikan pelayanan. Selain itu pengetahuan/kemampuan peternak dan petugas dalam mendeteksi masa birahi ternak masih perlu ditingkatkan. Untuk populasi ternak, secara umum terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2020 dengan capaian kinerja di atas 100% atau termasuk kategori **sangat memuaskan**.

Dari sisi anggaran, tahun 2020 DKPP telah berhasil menyerap anggaran sebesar Rp 21.414.359.267,89 atau terserap 96,12% dari anggaran Rp 22.278.153.310,00. Pencapaian ini tidak terlepas dari perencanaan *time schedule* pelaksanaan kegiatan yang baik serta didukung koordinasi antar bidang dan komitmen dari sumber daya manusia yang dimiliki.

# **LAMPIRAN**



## RENCANA STRATEGIS TAHUN 2016 s/d 2021

**Instansi** : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI

**Visi Kabupaten Kediri** : Terwujudnya Ketahanan Pangan bagi Masyarakat Kabupaten Kediri yang Religius, Cerdas, Sehat, Sejahtera, Kreatif, dan Berkeadilan, yang didukung oleh Aparatur Pemerintah yang profesional

**Misi ke-2 Kabupaten Kediri** : Mempercepat pembangunan di sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan untuk memperkuat kemandirian masyarakat menuju swasembada pangan

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	3	2	3	4	5	6
Meningkatkan ketersediaan dan akses pangan masyarakat serta produksi peternakan dalam rangka menjamin kecukupan bahan pangan yang aman.	1. Rata-rata ketersediaan pangan utama (beras) per penduduk (kg/kapita/tahun)	1. Meningkatnya ketersediaan dan akses pangan yang aman	1. Ketersediaan energi per kapita (kkal/kapita/hari) dan ketersediaan protein per kapita (gram/kapita/hari)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemantauan dan analisis neraca bahan makanan</li> <li>2. Pengembangan cadangan pangan masyarakat dan kelembagaannya (Lumbung Pangan)</li> <li>3. Pengembangan ketersediaan pangan berbasis non beras</li> <li>4. Pengembangan cadangan pangan hidup (pemanfaatan pekarangan)</li> <li>5. Pemantauan stabilitas harga bahan pangan di tingkat produsen dan konsumen</li> <li>6. Pemantauan akses pangan masyarakat</li> <li>7. Pengembangan Lembaga Usaha Pangan Masyarakat (LUPM) melalui Toko Tani Indonesia</li> <li>8. Pengembangan Sistem Statistik dan Informasi Pangan</li> <li>9. Penyusunan dan pemantauan peta rawan pangan (Food Security and Vulnerability Atlas)</li> <li>11. Penanganan dan pencegahan kerawanan pangan</li> <li>12. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk penganekaragaman konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) melalui sosialisasi, pelatihan, lomba cipta menu, pameran dan festival.</li> <li>13. Meningkatkan ketrampilan masyarakat melalui pelatihan untuk diversifikasi olahan pangan berbasis sumberdaya lokal</li> <li>14. Penumbuhan Pemanfaatan pekarangan dengan beraneka ragam sumber konsumsi secara sehat dan bernilai tambah melalui Pekarangan Pangan Lestari (P2L)</li> <li>15. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap mutu dan keamanan pangan melalui sosialisasi, promosi, workshop dan pelatihan</li> <li>16. Melakukan pengawasan keamanan pangan segar dan fasilitasi sertifikasi keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan</li> <li>- Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat</li> <li>- Program Penanganan Kerawanan Pangan</li> <li>- Program Pengawasan Keamanan Pangan</li> </ul>	

TUJUAN		SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN		KET
URAIAN	INDIKATOR	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	3	2	3	4	5	6
	2. Persentase peningkatan produksi peternakan - daging - telur - susu	2. Meningkatnya produktivitas dan populasi ternak	1. Produktivitas ternak - Service per Conception (SC) - Calving Interval (CI) - Conception Rate (CR) 2. Jumlah populasi ternak (ekor) - Sapi potong - Sapi perah - Kambing - Domba - Ayam Buras	1. Peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan ternak 2. Menjalin kerjasama dengan pihak perbankan/investor guna ikut serta berperan dalam pembangunan peternakan 3. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif yang diakibatkan oleh usaha peternakan 4. Menciptakan iklim investasi bidang peternakan yang kondusif 5. Promosi produk – produk peternakan 6. Peningkatan pengetahuan masyarakat dan teknologi pengolahan hasil ternak 7. Peningkatan kemampuan ekonomi pembudidaya ternak melalui peningkatan peran kelembagaan peternakan 8. Fasilitasi kerjasama dalam peningkatan kapasitas kelembagaan peternakan 9. Peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan hewan, pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan, kesejahteraan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.	- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian - Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian - Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner - Program Perizinan Usaha Pertanian	

**FORMULIR RENCANA KINERJA TAHUNAN  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**

**SKPD : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN : 2021**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya ketersediaan dan akses pangan yang aman	1 Ketersediaan energi per kapita (kkal/kapita/hari) dan ketersediaan protein per kapita (gram/kapita/hari)	2400 kkal/kapita/hari 63 gram/kapita/hari
2	Meningkatnya produktivitas dan populasi ternak	1 Produktivitas ternak - Service per Conception (SC) - Calving Interval (CI) - Conception Rate (CR)	1,2 14 bulan 85%
		2 Jumlah populasi ternak (ekor) - Sapi potong - Sapi perah - Kambing - Domba - Ayam Buras	233.035 10.797 146.147 49.799 1.271.951

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2021

**: Rp 22.278.153.310,00**

Kediri, Februari 2022

**KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI**



**drh. TUTIK PURWANINGSIH**

Pembina Tk. I

NIP. 19740807 200312 2 004

**PENGUKURAN KINERJA  
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)**

SKPD : DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI  
TAHUN : 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI *)	%
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya ketersediaan dan akses pangan yang aman	1 Ketersediaan energi per kapita (kkal/kapita/hari) dan ketersediaan protein per kapita (gram/kapita/hari)	2.400 kkal/kap/hari 63 gram/kap/hari	5.424 135	226,00% 214,29%
2	Meningkatnya produktivitas dan populasi ternak	1 Produktivitas ternak			
		- Service per Conception (SC)	1,2	1,37	87,59%
		- Calving Interval (CI)	14 bulan	14	100,00%
		- Conception Rate (CR)	85%	81,8%	96,24%
		2 Jumlah populasi ternak (ekor)			
		- Sapi potong	233.035	234.162	100,48%
		- Sapi perah	10.797	10.813	100,15%
		- Kambing	146.147	147.285	100,78%
		- Domba	49.799	51.489	103,39%
		- Ayam Buras	1.271.951	1.279.882	100,62%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2021

: Rp 22.278.153.310,00

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2021

: Rp 21.414.359.267,89

Kediri, Februari 2022

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PETERNAKAN KABUPATEN KEDIRI



**drh. TUTIK PURWANINGSIH**

Pembina Tk. I

NIP. 19740807 200312 2 004